



Bayar Pajak dan Retribusi di Kota Yogya Bisa Pakai Limbah

YOGYA, TRIBUN - Sebuah terobosan dilakukan Bank BPD DIY Cabang Senopati, dengan melangsungkan digitalisasi bank sampah di Kota Yogyakarta lewat program Laku Pandai. Melalui program ini, nantinya nasabah bank sampah bisa melakukan pembayaran pajak, retribusi dan lain sebagainya, menggunakan limbah yang disetorkannya.

Pemimpin BPD DIY Cabang Senopati, Suroso, berujar, sejauh ini, sudah terbentuk 64 agen Laku Pandai di wilayah Kota Yogyakarta, di pasar tradisional dan warung-warung kelontong. Melihat progres bank sampah di Kota Pelajar yang meningkat cukup signifikan, maka pihaknya pun mengintip peluang untuk menggandeng mereka jadi agen Laku Pandai.

"Karena kita tahu, di bank sampah ada perputaran uang lewat nasabah yang tiap hari rutin menyetorkan

sampahnya. Itu, kan, ada nilainya, dari kompensasi," ujar Suroso, di sela sosialisasi digitalisasi bank sampah, Senin (3/7) siang.

Lewat program Laku Pandai yang dikelola langsung oleh pengurus masing-masing bank sampah, seluruh nasabah pun akan dibuatkan rekening Bank BPD DIY. Sehingga, kompensasi yang mereka dapatkan dari setoran sampah, akan langsung masuk ke rekening dan bisa diambil sewaktu-waktu, atau digunakan untuk melakukan pembayaran.

"Diambil sewaktu-waktu, atau mungkin ditabung dan diambil tiap sebulan, setahun, itu bisa. Nasabah juga bisa memanfaatkannya untuk membayar PBB, iuran BPJS, retribusi PDAM, telepon dan lain lain. Jadi, banyak manfaatnya," urainya.

Kabid Pengembangan Kapasitas dan Pengawasan Lingkungan Hidup DLH Kota Yogyakarta, Christina En-



TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADHAN

SOSIALISASI - Suasana sosialisasi digitalisasi bank sampah di kantor DLH Kota Yogya, Senin (3/7). Lewat program Laku Pandai pembayaran pajak dan retribusi bisa pakai limbah.

dang Setyowati, menyambut positif kerja sama dengan BPD DIY ini. Ia menyebut, dari total 614 bank sampah, terdapat 70 unit yang disertakannya dalam sosialisasi perdana, lantaran kondisinya dianggap sudah sangat siap.

"Inovasi-inovasi semacam ini sangat dibutuhkan oleh bank sampah, karena bisa

mendorong warga yang belum jadi nasabah untuk ambil bagian dalam pengelolaan limbah. Karena belum semua warga sadar. Masih banyak yang cari praktis, serta enggan memilah sampahnya. Sehingga, kita butuh terobosan, supaya bank sampah punya daya tarik, agar pengelolaan sampah lebih optimal," lanjut Endang. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005